

STTKD MEWISUDA 318 TARUNA Memiliki Kompetensi di Dunia Industri



KR-Judiman

Perwakilan taruna mengikuti prosesi wisuda di Kampus STTKD.

BANTUL (KR) - Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta menggelar wisuda ke-24 Pelepasan Taruna-Taruni Kedirgantaraan di Kampus STTKD, Sabtu (21/11). Prosesi wisuda dilaku-

kan secara daring, diikuti 318 wisudawan terbaik. Acara tersebut juga dihadiri perwakilan dari LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, PT Merpati Maintenance Facility (MMF) dan PT SAS Aero Sisham. Ketua STTKD, Hj Vi-

dyana Mandrawaty SE MM, mengemukakan STTKD telah meluluskan 3.769 mahasiswa. "Lulusan STTKD sebagian besar sudah bekerja di berbagai perusahaan penerbangan lokal, nasional maupun internasional," ungkapnya. STTKD juga melakukan MoU dengan dengan PT MMF dan PT SAS Aero Sisham.

Vidyana berharap, para lulusan STTKD siap dan memiliki kompetensi yang diinginkan oleh dunia industri. "STTKD saat ini sudah merumuskan kurikulum kampus yang mengacu pada MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang kemudian kegiatan tersebut diterapkan di semester sekarang dengan cara mandiri," jelasnya. **(Jdm)-f**

MM UAD Bedah Buku Kompilasi Opini

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Magister Manajemen Universitas Ahmad Dahlan (MM UAD) Yogyakarta webinar bedah buku yang berjudul 'Kompilasi Opini di Media Masa' dengan penyusun Dr Purwoko SE MM. Pada webinar tersebut sebagai pembahas bedah buku adalah Triyanto Triwikromo (Sastrawan, Jurnalis dan Dosen) dan Dr Y Sri Susilo MSi (Dosen FBE UAJY) dengan moderator Dr Zunan Setiawan (Dosen MM UAD).

"Buku kompilasi ini kumpulan artikel opini yang saya tulis di beberapa surat kabar di Jateng/DIY. Sebagian besar tulisan opini bertopik Koperasi dan UMKM. Saya memang peduli dengan pemberdayaan dan pengembangan Koperasi dan UMKM karena juga menjadi pengurus koperasi dan pelaku usaha yang peduli kepada UMKM," kata Purwoko dalam keterangan persnya Minggu (22/11).

Bagi Purwoko menulis di media masa merupakan hobi dan menjadi media untuk menuangkan ide, saran dan solusi terhadap permasalahan yang muncul di tengah

masyarakat.

"Penulis tidak hanya mampu menulis topik Koperasi dan UMKM namun juga menulis topik lain yang relevan khususnya di bidang ekonomi. Gaya tulisan Purwoko menarik dan bergaya esai sehingga menjadi menarik untuk dibaca. Harus diakui topik yang dibahas oleh penulis sangat luas, tidak hanya Koperasi dan UMKM, namun juga pendidikan, BUMN, RAPBN, Sembako dan sebagainya," ungkap Triyanto.

Dr Y Sri Susilo mengapresiasi penulis, karena ia bukan hanya dosen, namun juga pengusaha yang sekaligus penulis opini di surat kabar dan hal itu, luar biasa. Susilo mengakui tulisan opini karya Purwoko bahasanya mengalir, enak dibaca dan topiknya menarik. Walaupun begitu, sebagai buku kumpulan atau kompilasi opini ini juga mempunyai 'kekurangan'. Untuk itu judul buku seharusnya bisa dibuat lebih menarik. Di samping itu kompilasi opini sebaiknya diberi pengantar awal di bagian depan (prolog) dan penutup di bagian belakang (epilog). **(Ria)-f**

DPR DUKUNG TATAP MUKA DIBUKA KEMBALI Siswa Jangan Sampai 'Loss Learning'

JAKARTA (KR) - Komisi X DPR mendukung sekolah tatap muka dimulai Januari 2021 disertai penerapan protokol kesehatan (prokes) ketat. Karena sampai saat ini penularan wabah Covid-19 masih terus berlangsung. Bahkan menunjukkan tren peningkatan dalam minggu-minggu terakhir ini.

Demikian dikemukakan Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda, Sabtu (21/11) memanggapi rencana Mendikbud yang akan membuka sekolah tatap muka pada Januari 2021. "Pembukaan sekolah tatap muka menjadi kebutuhan, utamanya di daerah-daerah. Hal ini terjadi karena pola pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak bisa berjalan efektif," ujar Syaiful Huda.

Ia kemudian menunjuk contoh kasus para siswa di beberapa daerah selama pandemi Covid-19 benar-benar tidak bisa belajar karena sekolah ditutup. Kondisi ini sesuai dengan laporan

terbaru World Bank (WB) terkait dunia pendidikan Indonesia akan memunculkan ancaman *loss learning* atau kehilangan masa pembelajaran bagi sebagian besar peserta didik di Indonesia.

Ancaman *loss learning*, kata Huda, tidak bisa dianggap remeh. Kondisi tersebut akan memunculkan efek domino di mana peserta didik bakal kehilangan kompetensi sesuai usia mereka.

Hal itu juga telah disinggung dalam laporan Unicef tentang dampak pandemi bagi anak di Indonesia beberapa

waktu lalu. Lebih parah lagi, jika peserta didik kemudian harus putus sekolah karena tidak mempunyai biaya atau terpaksa harus membantu orangtua mereka. "Kami menerima laporan, jumlah pekerja anak selama pandemi ini meningkat, karena mereka terpaksa harus membantu orangtua yang kesulitan ekonomi," terang Huda.

Pembukaan sekolah dengan pola tatap muka, katanya, akan mengembalikan ekosistem pembelajaran bagi para peserta didik. Hampir satu tahun ini, sebagian peserta didik tidak merasakan hawa dan nuansa sekolah tatap muka. "Kondisi ini membuat mereka seolah terlepas dari rutinas dan kedisiplinan pembelajaran. Pembukaan kembali sekolah tatap muka akan membuat mereka kembali pada rutinitas dan *mindset* untuk kembali belajar," ucap Huda. **(Ati)-f**

UKDW Berpartisipasi di InnoXJogja 2020

YOGYA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogya dan sejumlah perguruan tinggi lainnya mengadakan festival dan *showcase* inovasi dan teknologi virtual berskala terbesar pertama di Yogyakarta 'InnoXJogja 2020'. Kegiatan ini diadakan 17-20 November mengambil tema *Bridging Indonesia's Tech Community to Asia* digelar secara daring terdiri beragam sesi, seperti diskusi panel, bincang santai dan eksibisi.

Event ini juga menyediakan fasilitas *start-up pitching competition*, *business matching* dan *networking* serta investor *speed dating*. "Sebanyak 2.000 peserta yang berasal dari sektor pemerintahan, investor, institusi pendidikan dan perusahaan turut berpartisipasi. Selain itu, terdapat 30 pembicara yang dihadirkan pada acara ini," kata Manager Block 71 Yogyakarta, Reni Wahyuni Ika Lestari dalam siaran persnya kepada KR Minggu (22/11).

InnoXJogja 2020 dibuka Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Dalam sambutannya Sri Sultan mengatakan, InnoXJogja ini merupakan



KR-Istimewa

Pelaksanaan festival InnoXJogja 2020 pada 17-20 November.

titik awal kemajuan inovasi dan teknologi dalam berbagai bidang, antara lain pertanian, kesehatan, sosial dan kebudayaan. Kemajuan teknologi dan inovasi merupakan tantangan masa depan yang perlu diberikan ruang dan iklim yang kondusif bagi pengembangannya. Pemda DIY berkeinginan agar *start-up* asli Yogyakarta bisa berkembang di Yogyakarta. "Saya menyambut baik dan mengapresiasi Festival Inovasi dan Tek-

nologi ini. Dengan harapan, dapat menjadi ajang munculnya ide-ide segar yang built-in dalam teknologi dan inovasi guna mendorong lahirnya *start-up* businessm," ujar Sultan.

Ia menambahkan, kemajuan teknologi yang ada harus paralel dan punya kapasitas menindaklanjuti inovasi, untuk kemudian tercipta teknologi baru yang berkelanjutan serta memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. **(Aha)-f**

EKONOMI

379 UMKM Ikut KKI 2020

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) optimis generasi milenial Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak UMKM baru sebagai kekuatan perekonomian Indonesia. Milenial yang mencintai produk dalam negeri menjadi potensi pasar yang besar bagi UMKM Indonesia.

Sementara itu, milenial yang memiliki jiwa tangguh dan budaya kewirausahaan yang tinggi menjadi sumber dalam penciptaan wirausaha milenial (millennial-preneur) baru yang unggul menuju pasar global. "Pameran KKI Seri III merupakan harapan sekaligus optimisme terhadap kiprah pelaku wirausaha milenial untuk turut meningkatkan kesejahteraan bangsa dan perekonomian di masa depan," kata Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo dalam pembukaan Pameran Karya Kreatif Indonesia (KKI) Seri III secara virtual di Jakarta, Jumat (20/11).

Sebanyak 379 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengikuti KKI 2020 yang digelar BI. Pameran itu menjajakan produk kain dari 127 pelaku UMKM, kerajinan dari 75 pelaku UMKM, dan makanan-minuman dari 177 pelaku UMKM. KKI yang sudah dilaksanakan dalam dua seri pada 28-30 Agustus dan 7-9 Oktober 2020 lalu menghasilkan nilai transaksi hingga Rp 10,5 miliar.

"KKI 2020 Seri III ini diikuti oleh 379 UMKM binaan BI yang terdiri atas 127 pengrajin kain, 75 kerajinan, dan 177 makanan minuman olahan. Ke depan, BI akan selalu berkomitmen untuk bersinergi dengan berbagai kementerian dan lembaga untuk terus mengembangkan UMKM agar dapat menjadi tulang punggung perekonomian daerah dan nasional menuju Indonesia maju," tegas Perry. **(Lmg)-f**

Investasi Dirikan Pertashop Minimal Rp 250 Juta

YOGYA (KR) - PT Pertamina (Persero) terus gencar melakukan pembangunan Pertashop yaitu mini outlet SPBU yang secara resmi dikelola oleh Pertamina di kawasan pedesaan. Khusus di wilayah provinsi Jawa Tengah (Jateng) dan DIY sudah beroperasi 70 Pertashop yang tersebar di 62 desa di Jateng dan 8 desa di DIY dari 25 kabupaten. Upaya tersebut guna menindaklanjuti nota kesepahaman antara PT Pertamina (Persero) dengan Kementerian Dalam Negeri yang ditandatangani Dirut Pertamina Nicke Widyawati dan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam rangka perluasan dan pemerataan distribusi energi pada 18 Februari 2020.

Pejabat sementara (Pjs) Unit Manager Communication, Relations

& CSR Pertamina Marketing Operation Regional (MOR) Jawa Bagian Tengah (JBT) Marthia Mulia Asri mengatakan, Pertashop merupakan satu-satunya lembaga penyalur bahan-bakar di tengah desa yang secara resmi dikelola Pertamina. "Selain telah memenuhi aspek legalitas usaha, Pertashop dipastikan memenuhi aspek keselamatan kerja sehingga sangat aman untuk dioperasikan oleh masyarakat," paparnya di Yogyakarta, Minggu (22/11).

Senior Supervisor Communication & Relations Marketing Operation Region (MOR) IV Jateng-DIY Arya Yusa Dwicandra menambahkan, kemitraan Pertashop Pertamina membuka peluang kemitraan kepada para pengusaha yang berminat untuk berinvestasi Pertashop. "Investasi teren-

dah diberi harga kurang lebih Rp 250 juta untuk perangkat modular Pertashop. Nilai tersebut belum termasuk lahan dan ongkos kirim yang disiapkan oleh pengusaha. Bisnis Pertashop cukup menjanjikan, setidaknya penjualan per hari antara 400 liter bahkan hingga 1 Kilo Liter (KL) seperti yang terjadi di Pertashop Sleman," terangnya.

Pengusaha yang berinvestasi Pertashop harus berbadan hukum seperti CV, PT, maupun Koperasi atau Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Setelah itu calon investor Pertashop harus memenuhi dokumen persyaratan dari pemda setempat dan dokumen lainnya untuk kemudian mendaftar secara online pada tautan ptm.id/MitraPertashop atau melalui Pertamina Call Center di nomor 135. **(Ira)-f**

GKR Hemas Minta UMKM Kreatif, Ikuti Tren Pasar

YOGYA (KR) - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) DIY terus berupaya membantu upaya pemasaran produk-produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang kreatif dan inovatif di DIY di tengah masa pandemi Covid-19. UMKM DIY dituntut mampu beradaptasi dan bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi di era digitalisasi sesuai permintaan pasar atau tren terkini.

Ketua Dekranasda DIY Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas mengungkapkan, DIY sudah terkenal sebagai gudangnya kreativitas didukung dengan potensi sumber daya manusia (SDM) nya. Dengan keunggulan yang dimiliki tersebut, industri kreatif pun berkembang sangat pesat dan menjadi keunggulan tersendiri sehingga berkontribusi bagi perekonomian DIY.

"Saya bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY guna membangkitkan UMKM tetap produktif di tengah pandemi Covid-19. Kami melakukan berbagai upaya agar UMKM DIY bisa bangkit

seperti mendatangkan pakar-pakarnya untuk memberikan pelatihan, pengenalan pemasaran digital atau dalam jaringan (daring) dan sebagainya," tutur GKR Hemas di Yogyakarta, Minggu (22/11).

Menurutnya, pelaku UMKM di DIY telah dibekali transaksi nontunai atau cashless seiring dilakukannya pemasaran online di saat pandemi ini. Dari sinilah UMKM DIY dituntut agar mampu beradaptasi dan bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi di era digitalisasi. "Saya kira yang dilakukan Gubernur DIY untuk membantu UMKM DIY khususnya

dalam pemasaran di selama pandemi dengan fasilitasi gratis ongkos kirim (ongkir) sangatlah membantu UMKM maupun masyarakat," ujarnya.

Istri Gubernur DIY sekaligus Permaisuri Raja Kraton Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X tersebut menilai, dari sisi fasilitasi seper-

tinya Pemerintah Pusat maupun Pemda DIY tidak kurang dalam memberikan kemudahan dan keringanan bagi UMKM DIY agar bangkit dari keterpurukan. Namun dari sisi UMKM sendiri tidak boleh hanya diam menunggu bantuan.

"Yang paling banyak dicari dan dipesan adalah daster

sekarang, bukan lagi baju pesta. Terus terang kalau saya pulang pergi ke Jakarta yang diminta oleh-oleh adalah daster bukan oleh-oleh makanan lagi sekarang. Jadi apa yang dibutuhkan pasar sekarang justru pakaian rumah harus ditanggap pelaku UMKM di DIY," ungkap GKR Hemas. **(Ira)-f**



Indeks Ketahanan Pangan

KETAHANAN pangan bersifat multidimensi, sehingga penilaian terhadap situasi ketahanan pangan membutuhkan ukuran yang komprehensif dengan melibatkan serangkaian indikator ((Kementerian Pertanian, 2019).. Indikator-indikator tersebut digabungkan untuk menghasilkan nilai komposit ketahanan pangan, yang selanjutnya dijadikan sebagai Indeks Ketahanan Pangan (IKP).

IKP telah dikembangkan pada tataran global untuk menilai dan membandingkan situasi ketahanan pangan antar negara. Global Food Security Index (GFSI) membandingkan kondisi ketahanan pangan antarnegara berdasarkan aspek ketersediaan, keterjangkauan, serta kualitas dan

keamanan pangan (Kementerian Pertanian, 2020). Berdasarkan tren global, IKP Indonesia memang terus mengalami perbaikan, pada tahun 2015, IKP Indonesia berada pada peringkat 73 dan naik menjadi peringkat ke 62 pada tahun 2019.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah menyusun IKP berdasarkan tiga aspek ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan pada level provinsi. Selanjutnya Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian memandang perlu untuk menyusun IKP Nasional dengan unit analisis tingkat kabupaten/kota. IKP tersebut mengadopsi pengukuran indeks global dengan berbagai penyesuaian metodologi sesuai dengan

ketersediaan data dan informasi di tingkat kabupaten/kota (Kementerian Pertanian, 2019).

Tabel di atas menyajikan data 5 provinsi dengan IKP tertinggi di Indonesia tahun 2019. Berdasarkan tabel tersebut IKP DIY berada pada peringkat ke-2 di bawah provinsi Bali. IKP DIY di atas IKP provinsi Sulawesi Utara, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan 29 provinsi yang lain. Peringkat ke-2 tersebut menempatkan DIY pada kelompok provinsi dengan ketahanan pangan terbaik.

DIY harus mempertahankan peringkat tersebut dan jika mungkin mencapai peringkat yang pertama. Untuk itu upaya pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) harus lebih fokus dalam tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Kerja keras dan koordinasi antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD), khususnya Dinas Pertanian dan dinas terkait serta Bulog sangat diperlukan.

(Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen FBE UAJY (Atma Jogja) dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta).

Tabel Indeks Ketahanan Pangan 5 Provinsi Tahun 2019	
Provinsi	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)
Bali	85,15
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	83,63
Sulawesi Utara	81,44
Jawa Tengah	78,85
Sulawesi Selatan	78,69

Sumber: Kementerian Pertanian (2020)



Grafis : Arko

Grafis: Arko